

# **TOKOH-TOKOH PEMBAHARUAN DALAM AGAMA HINDU**

**Nama** : Anan Bahrul Khoir  
**Jurusan** : Perbandingan Agama  
**Semester** : V

---

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

India merupakan negara yang memiliki banyak agama di dalamnya, seperti: Hindu, Buddha, Islam, Kristen, Baha'ime, Sikhisme, Jainisme, dan lain sebagainya. Agama-agama atau kepercayaan-kepercayaan ini selain datang dari luar tetapi juga muncul dari dalam India itu sendiri. Hal ini dipengaruhi salah satunya oleh kebudayaan bangsa Dravida dahulu yang telah mengalami kemajuan dalam beberapa bidang termasuk di antaranya pemikiran-pemikirannya dan mitos-mitos yang berkembang pada masanya.

Kedatangan bangsa Arya, bangsa nomaden yang ahli dalam peperangan, ke tanah bangsa Dravida, bangsa non-nomaden yang ahli bercocok tanam, membuat bangsa Dravida tak mampu melawan kekuatan bangsa Arya. Bangsa Arya yang memiliki kebudayaan sendiri berbenturan dengan kebudayaan bangsa Dravida yang salah satunya adalah benturan kepercayaan antara bangsa Arya yang vedawi dan bangsa Dravida yang animistik (yang dari keduanya mengalami sinkretisme dan menghasilkan agama Hindu). Bangsa Arya yang hadir sebagai pemenang membuat pengaruh terhadap kepercayaan bangsa Dravida begitu besar. Beberapa kepercayaan dan kebudayaan bangsa Dravida mengalami akulturasi dengan kebudayaan dan kepercayaan bangsa Arya.

Selama beberapa abad kemudian hasil akulturasi tersebut menjadi kebudayaan dan melekat dengan bangsa Dravida. Mereka mengikuti praktek-praktek dan kepercayaan leluhurnya. Terjadi pasang surut dalam setiap periode sejarah Hindu di India. Pada satu saat, kasta Brahmana menguasai pengikutnya dengan pengetahuan dan pengaruhnya yang kuat dalam masalah kerohanian, tetapi pada saat yang lain para pengikutnya menyuarakan kebebasan kasta dalam menuju Tuhan. Intinya, pemikiran mengenai Hinduisme akan mempengaruhi hidup kepercayaannya. Apakah ia akan menjadi kepercayaan atau hanya sekedar pengetahuan belaka.

Seperti pada masa lampau berkembangnya agama Hindu, pergolakan antara golongan atas dan golongan di bawahnya membuat agama Hindu begitu kaya dengan karya-karya pemikirannya. Begitu juga dengan masa modern pasca revolusi industri sebagai tanda modernnya dunia, agama Hindu kembali mengalami reformasi yang dilakukan baik oleh perorangan ataupun yang tergabung dalam gerakan-gerakan pemahaman.

Pada abad ke-14 filsafat India mengalami kemunduran. Tak ada pemikiran-pemikiran dominan yang mempengaruhi kepercayaan-kepercayaan Hindu dan pengikutnya. Ia hanya ucapan-ucapan kecil yang tak memperoleh tempat dalam sejarah pemikiran Hindu. Hingga akhirnya pada akhir abad ke-18 terjadilah reformasi dalam tubuh agama Hindu sebagai akibat dari kolonialisasi Kerajaan Inggris. Kedatangan bangsa Barat ke India mengakibatkan terjadinya akulturasi jilid dua seperti pada masa bangsa Arya menyerang leluhur agama Hindu, bangsa Dravida.

Mereka, Kerajaan Inggris, tidak hanya melakukan kolonialisasi tetapi juga melakukan penyebaran agama Kristen seperti dalam misinya, *Gold, Gospel, Glory* (Emas [harta kekayaan suatu negara], Injil [penginjilan atau penyebaran agama Kristen], Kemuliaan [kemenangan dalam melakukan penjajahan]). Namun, Kristen baru memasuki India sekitar pada abad ke-19. Karena hal inilah terjadi benturan kepercayaan antara kepercayaan Kristen sebagai agama pendatang dan kepercayaan Hindu sebagai agama tuan rumah. Maka muncullah tokoh-tokoh pembaharu agama Hindu yang sedikit banyak dipengaruhi oleh pemikiran agama Kristen dan berusaha memukul mundur penjajah Inggris di tanah India. Inilah yang melatar belakangi penulis untuk membuat makalah tentang gerakan-gerakan pembaharuan dalam agama Hindu.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apa yang melatarbelakangi munculnya gerakan pembaharuan dalam agama Hindu di India?
- b. Apa sajakah gerakan pembaharu agama Hindu yang ada di India?
- c. Bagaimana pemikiran-pemikiran atau ajaran-ajaran dari gerakan-gerakan tersebut?

## **3. Tujuan Masalah**

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan masalah dari pembuatan makalah ini adalah:

- a. Untuk mengetahui latar belakang munculnya gerakan pembaharuan dalam agama Hindu di India
- b. Untuk mengetahui apa saja gerakan-gerakan tersebut
- c. Untuk mengetahui pemikiran dan ajaran dari gerakan-gerakan tersebut

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Latar belakang munculnya gerakan pembaharuan dalam agama Hindu di India**

Kedatangan orang-orang Inggris yang menaklukkan India dan sejak itu, sekitar tahun 1754–1850, mengawali zaman penjajahan Inggris di India dari kota Delhi. Inggris menjajah India sampai tahun 1947 (Macmillan (ed), 2001:806). Melalui penjajahan ini, mereka juga membawa dan menyebarkan agama Kristen di India melalui misionaris-misionaris. Di samping itu, mereka juga menyebarkan kebudayaan Barat. Kedatangan misionaris dalam jumlah besar terjadi pada tahun 1813. Para misionaris ini mendiskreditkan agama Hindu dan berusaha mengkonversi orang-orang Hindu untuk masuk Kristen. Mereka mendirikan sekolah-sekolah, rumah sakit, dan pusat-pusat pelayanan umum lainnya dengan bantuan pemerintah Inggris. Upaya ini berhasil menarik simpati orang Hindu, terutama dari kasta pariah (*lower caste*) untuk berpindah agama. Ini menjadi tantangan yang sangat berat bagi agama dan kebudayaan Hindu pada masa ini (Grover, 1998:365-366; Luniya, 2002:433; Sharma, 2002:195 dan 237).

Untuk melawan propaganda Kristen tersebut maka para cendekiawan Hindu yang telah menyelesaikan studinya di luar negeri mulai melakukan reformasi ajaran agama Hindu. Peristiwa ini terjadi antara tahun 1850 hingga 1950. Golongan cendekiawan dan sarjana-sarjana Hindu ini terutama belajar ke Inggris dan negara-negara Eropa lainnya. Mereka ingin memberikan pengertian yang benar dan sejati mengenai agama Hindu dengan jalan menafsirkan agama Hindu secara modern. Penafsiran itu berdasarkan atas logika dan rasionalitas; mengajarkan prinsip-prinsip dan dasar-dasar agama Hindu yang praktis dan modern (*modernized Hindu religion*); sekaligus membangun kehidupan social sesuai dengan zaman modern (Macmillan (ed), 2001:868; Sharma, 2002:272-273).

Gerakan golongan rasional ini muncul secara serentak, terutama di India Timur yang berpusat di Kalkuta. Ini merupakan gerakan yang radikal dengan merombak agama Hindu sedemikian rupa. Mereka juga memasukan ajaran-ajaran yang baik dari agama Kristen, Islam, Buddha, Zoroaster, dan lain-lain menjadi ajaran agama Hindu bentuk baru (*Upanisadic*

*thought*), sehingga agama Hindu menjadi lebih modern dan maju (Mahajan, 1990:641-643; Rajeev, 1990:36). Kaum rasional ini mengajarkan nilai-nilai universal dari Hindu; mengajarkan Hindu sebagai “*way of life*” (jalan hidup); menolak dogma-dogma agama dan takhayul; pemikiran yang bebas dan toleran, serta mengedepankan logika dan rasio (*jnana kanda*).

Pengantar di atas adalah penjelasan ringkas mengenai latar belakang munculnya gerakan pembaharuan dalam agama Hindu di India. Mereka, pengikut agama Hindu, melakukan perombakan ajaran, pemikiran, dan sebagainya agar agama Hindu dapat bertahan di tanahnya sendiri dari kedatangan agama Kristen dan orang-orang Inggris sebagai golongan penjajah India.

## **2. Gerakan Pembaharuan dalam Agama Hindu**

Kemunculan gerakan-gerakan pembaharuan modern dalam agama Hindu di India setidaknya dapat dibagi menjadi dua periode: *pertama*, periode pra-kemerdekaan India (*pre-Indian Independence*); *kedua*, periode pasca kemerdekaan India (*Post Indian Independence*) (Narang, 1969:87). Namun, berdasarkan pokok-pokok ajarannya gerakan ini dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu golongan reformis (pembaharuan Hindu) dan golongan revivalis (kebangkitan kembali Hindu) (Grover, 1998:382). Pemimpin gerakan reformasi yang terkenal adalah Raja Ram Mohan Roy, Mahatma Gandhi, Dewendranath Tagore, dan lain-lain. Pemimpin-pemimpin gerakan revivalis adalah Swami Dayananda Saraswai, Ramakrishna Paramahansa, Swami Wivekananda, dan lain-lain (Grover, 1998:366; Luniya, 2002:434).

### **a. Gerakan Brahma Samaj**

Gerakan Brahma Samaj merupakan gerakan pembaharuan Hinduisme sebagai reaksi dari pengaruh agama Kristen di India. Gerakan ini didirikan oleh Ram Mohan Roy (1772-1833) seorang Hindu berpendidikan Barat pada 20 Agustus 1828 di Bengala dan India semasa penjajahan Inggris. Gerakan ini disebut juga dengan Renaisans Benggala. Gerakan ini beraliran deisme rasionalis. Ia, Ram Mohan Roy mempelajari bahasa Persia dan Arab secara mendalam, dan juga mempelajari agama Buddha dan Kristen.

“Brahma” berarti seseorang yang meyakini terhadap Brahman, Dia Yang Mahakuasa, dan “samaj” berarti kumpulan atau kelompok. Jadi, Brahma Samaj berarti persekutuan masyarakat brahman atau kelompok yang memuja pada satu Tuhan; yang melaksanakan kebaktiannya setiap hari sabtu, semacam misa minggu yang dilakukan umat Kristen, acara

kebaktian dilaksanakan dengan membaca ayat Weda, menafsirkan Upanishad, berkotbah dalam bahasa Benggala dan menyanyikan lagu-lagu Hindu yang diiringi musik.

Roy juga mengadakan pembangunan-pembangunan di bidang sosial, yaitu meniadakan poligami dan sati (pembakaran janda). Setelah ia wafat pekerjaannya dilanjutkan oleh Devendranath Tagore (1841), ayah dari Rabindranath Tagore. Usaha selanjutnya yang diadakan adalah mendirikan Sekolah Weda yang bermaksud melatih para pemuda untuk menjadi penginjil Brahma agar perkembangan agama Kristen dapat dibendung. Semboyan yang dikemukakan adalah India tak memerlukan Kristus. Selain itu mereka juga menerbitkan majalah bulanan yang besar sekali pengaruhnya di India.

Secara ringkas ajaran Brahma Samaj adalah sebagai berikut:

Weda adalah ajaran satu-satunya dasar iman. Pengenalan akan Tuhan bersumber kepada alam dan intuisi. Tuhan adalah Zat yang berpribadi. Ia tak pernah menitis. Ia mendengarkan dan mengabulkan doa manusia. Penyembahan kepada Tuhan harus dilakukan secara rohani. Jalan mendapatkan keselamatan ialah pertobatan dan menghentikan perbuatan dosa.

Di kemudian hari gerakan ini terpecah belah namun tetap memiliki pengaruh yang besar sekali di India.

#### **b. Gerakan Ramakrishna Mission**

Pergerakan ini dimulai oleh Sri Ramakrishna (1836-1886). Sri Ramakrishna atau Ramakrishna Paramahansa atau dengan nama kecil Gadahar Chattopadhyay berasal dari keluarga Brahmana di desa Kamarkur, Benggal. Pada usia 20 tahun ia menjadi seorang Imam Kuil di Kalkuta, ajaran-ajarannya itu berpangkal pada bermacam-macam kepercayaan yang ada, yang sebenarnya menuju pada satu tujuan perealisasi Tuhan. Ia adalah orang Hindu tulen, yang telah bertahun-tahun sebagai Bhakta memuja Ibu ilahi di kuil Daksinaswar, di dekat Kalkuta.

Sesudah itu ia mulai memberitakan agama Hindu yang dimurnikan dan mengumpulkan beberapa murid yang dengan rajin meneruskan ajarannya. Murid-murid ini mempergunakan cara misi atau zending. Mereka mendirikan gedung-gedung sekolah, rumat sakit, dan poliklinik-poliklinik, serta menggambarkan agamanya dengan surat-surat selebaran dan bacaan-bacaan lainnya.

Memahami pemikiran Ramakrishna merupakan suatu usaha yang cukup sulit karena dapat keliaru dalam menanggapi arah yang sebenarnya. Pemikirannya lebih bersifat intuitif daripada intelektual. Sehingga jika hanya menekankan pada segi intelektual saja, maka ibarat orang pergi ke kebun buah-buahan bukan untuk memakan buahnya tetapi hanya untuk berspekulasi menghitung-hitung cabang masing-masing pohon dan daun pada setiap cabang tersebut. Dia juga menggunakan kiasan-kiasan dan perumpamaan-perumpamaan dalam mengemukakan pendapat-pendapatnya dan tidak menggunakan terminologi filosofis yang bersifat teknis.

Tujuan Ram Krishna Mission ialah untuk membersihkan agama Hindu agar orang Hindu jangan menjadi Kristen.

Murid Sri Ramakrishna yang paling terkenal adalah Swami Vivekananda. Ia mencoba memberikan keterangan yang modern terhadap agama Hindu. Ia juga yang mendinamiskan agama Hindu. Dalam kegiatannya, ia pernah menghadiri parlemen agama-agama dunia di Chicago.

Salah satu penafsirannya tentang ajaran Advaita dengan menafsirkan yang mampu kebangkitan agama Hindu dengan menekankan pada nasionalisme dan usaha-usaha kemasyarakatan. Dia mengatakan bahwa India memerlukan otot dari baja, yang hanya dapat tercapai kalau cita-cita Advaita, cita kesatuan dapat dimengerti dan terwujud. Dengan demikian gerakan ini bukan saja gerakan keagamaan tetapi juga gerakan nasionalisme India.

Salah satu ajaran Ramakrishna Mission yang lain adalah monoteisme absolut. Mereka memandang bahwa dunia ini adalah ilusi atau maya, serta mengakui Brahman sebagai wujud yang nyata dan mutlak atau Tuhan yang impersonal.

Demikianlah dapat dikatakan bahwa segala perjuangan orang untuk meniadakan cacat agama Hindu itu sebenarnya dibangkitkan oleh agama Islam dan Kristen.

### **c. Gerakan Arya Samaj**

Gerakan Arya Samaj adalah gerakan reformasi Hindu yang didirikan oleh Swami Dayananda Saraswati (1875). Gerakan ini lebih bersifat politis daripada keagamaan. Pada waktu itu orang Hindu dihadapkan dengan berbagai macam keyakinan, baik dari dalam maupun dari luar India. Selain itu suasana politik tidak menguntungkan India. Tekanan pemerintah Inggris dirasakan berat sekali. Masuknya kebudayaan Barat di India, yang disertai

dengan penerapan ilmu pengetahuan modern, yaitu dengan adanya kereta api, telepon, telegraf, dan sebagainya, mengubah pandangan banyak orang.

Timbullah persoalan, bagaimana memperbaharui agama Hindu supaya dapat bersaing dengan agama-agama lain dan bagaimana dapat mengadakan sintesa antara yang kuno dan baru, antara yang kuno dan yang baru, antara Timur dan Barat, agar supaya orang dapat memberikan jaminan akan keagungan akal dan roh India. Untuk dapat menjawab segala tantangan inilah Arya Samaj didirikan.

Arya Samaj berpendirian bahwa: (1) Weda adalah pernyataan Tuhan seperti yang sudah terbukti dan penyesuaiannya dengan kodrat alam; (2) Weda adalah satu-satunya wahyu Tuhan, sebab ada kitab yang sesuai dengan itu; (3) Weda adalah pokok bagi ilmu dan agama bagi segala umat manusia. (Harun Hadiwijono, 2008: 49-52)

## **C. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Kemunculan gerakan-gerakan pembaharuan dalam agama Hindu di India merupakan reaksi terhadap kedatangan para penjajah Inggris sekaligus menyebarnya agama Kristen. Beberapa tokoh agama Hindu melihat bahwa agama Hindu akan punah jika penyebaran agama Kristen meluas. Maka, mereka melakukan pembaharuan dalam agama Hindu baik dari segi teologis maupun rasionalitasnya.

Di antara gerakan-gerakan pembaharuan tersebut adalah Brahma Samaj, Ramakrishna Mission, Arya Samaj, dan lain-lain. Mereka adalah gerakan pembaharuan pada periode reformasi atau pembaharuan agama Hindu.

#### **a. Gerakan Brahma Samaj**

Didirikan oleh Ram Mohan Roy (1772-1833) pada tahun 1828 di Benggala. “Brahma” berarti orang yang percaya kepada Brahman, dan “samaj” berarti kelompok. Jadi Brahma Samaj adalah kelompok yang percaya kepada Brahman, Tuhan Satu-satunya.

Ajarannya antara lain:

- 1) Weda adalah satu-satunya dasar iman.
- 2) Pengenalan akan Tuhan bersumber dari alam dan intuisi.
- 3) Tuhan adalah Zat yang berpribadi dan tidak menitis.
- 4) Tuhan mendengarkan dan mengabulkan doa manusia.

- 5) Penyembahan terhadap Tuhan harus dilakukan secara rohani.
- 6) Jalan keselamatan melalui pertobatan dan menghentikan perbuatan dosa.

b. Gerakan Ramakrishna Mission

Gerakan ini didirikan oleh Sri Ramakrishna (1836-1886) di Kalkuta. Ia menjadi Imam Kuil saat berusia 20 tahun.

Ia memberitakan agama Hindu yang dimurnikan dan mengumpulkan beberapa murid yang dengan rajin meneruskan ajarannya. Murid-murid ini mempergunakan cara misi atau zending. Mereka mendirikan gedung-gedung sekolah, rumat sakit, dan poliklinik-poliklinik, serta menggambarkan agamanya dengan surat-surat selebaran dan bacaan-bacaan lainnya.

Tujuan Ram Krishna Mission ialah untuk membersihkan agama Hindu agar orang Hindu jangan menjadi Kristen. Salah satu ajarannya adalah monoteisme absolut. Mereka memandang bahwa dunia ini adalah ilusi atau maya, serta mengakui Brahman sebagai wujud yang nyata dan mutlak atau Tuhan yang impersonal.

c. Gerakan Arya Samaj

Tokohnya adalah Swami Dayananda Saraswati (1875). Gerakan ini lebih bersifat politis dibandingkan agamis. Ia berpikir untuk melakukan sintesa antara agama Hindu dengan agama Kristen agar dapat bertahan di dunia modern.

Ajarannya di antaranya adalah: (1) Weda adalah pernyataan Tuhan seperti yang sudah terbukti dan penyesuaiannya dengan kodrat alam; (2) Weda adalah satu-satunya wahyu Tuhan, sebab ada kitab yang sesuai dengan itu; (3) Weda adalah pokok bagi ilmu dan agama bagi segala umat manusia.

## 2. Saran

Pada dasarnya agama Hindu ingin bertahan di tengah arus modernisasi. Ia ingin mempertahankan eksistensinya dengan berbagai cara di antaranya adalah melakukan sinkretisme atau penyatuan unsur-unsur yang membentuk agama Hindu bentuk baru.

Sekalipun dalam beberapa agama non-Hindu menyatakan bahwa sinkretisme adalah penodaan terhadap ajaran agama akan tetapi cara ini merupakan jalan yang harus diambil oleh sebab tidak ada jalan lain yang lebih baik dari itu.

Pun begitu, sinkretisme tidak mengurangi nilai-nilai rohani karena hanya mengubah bentuk saja dan tidak mengubah nilai rohaninya. Sehingga memasukkan unsur-unsur kepercayaan dari agama lain tidak akan mengubah nilai-nilai spiritualnya.



Penulis rasa langkah mereka adalah mungkin tepat pada saat situasi dan kondisi seperti demikian sehingga tak harus disalahkan sebagai aliran yang menyimpang dari agama Hindu.

Selebihnya, penulis meminta kritik dan saran membangun sehingga tulisan ini bisa diperbaiki di kemudian hari.

## **REFERENSI**

